KARAKTERISTIK BAHASA SLANG
DI KOLOM KOMENTAR MEDIA SOSIAL AKUN TIKTOK

Skripsi

untuk memenuhi sebagian persyaratan

memperoleh gelar Sarjana Sastra

Silvy Banetri

NIM. 19017077

Dosen Pembimbing

Dr. Siti Ainim Liusti, S. Pd., M. Hum

NIP 197501162003122006

PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA

DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul	: Karakteristik Bahasa Slang di Kolom Komentar Media Sosial Akun Tiktok
Nama	: Silvy Banetri
NIM	: 19017077
Program Studi	: Sastra Indonesia
Departemen	: Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas	: Bahasa dan Seni

Padang, Juli 2023
Disetujui oleh Pembimbing,

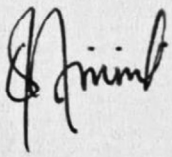

Dr. Siti Ainim Liusti, S. Pd., M. Hum
NIP. 197501162003122006

Kepala Departemen,

Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP. 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Silvy Banetri
NIM *19017078*

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

Karakteristik Bahasa Slang
di Kolom Komentar Media Sosial Akun Tiktok

Padang, Juli 2023

Tim Penguji		**Tanda Tangan**
1. Ketua	: Dr. Siti Ainim Liusti, S. Pd., M. Hum.	1.
2. Anggota	: Prof. Dr. Ermanto, M. Hum.	2.
3. Anggota	: Dr. Ngusman Abdul Manaf, M. Hum.	3.

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya yang berjudul Karakteristik Bahasa Slang di Kolom Komentar Media Sosial Akun Tiktok adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain;
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2023
Yang membuat Pernyataan,

Silvy Banetri
NIM. 19017077

ABSTRAK

Silvy Banetri, 2023. "Karakteristik Bahasa Slang di Kolom Komentar Media Sosial Akun Tiktok". *Skripsi*. Padang: Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu: (a) mendeskripsikan leksem yang digunakan untuk membentuk bahasa slang di kolom komentar akun Tiktok, (b) mendeskripsikan makna yang terdapat dalam bahasa slang di kolom komentar akun Tiktok.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang digunakan adalah leksem yang ditulis oleh para pengikut akun Tiktok *@imeyhou* pada kolom komentar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak teknik baca dan teknik catat. Langkah-langkah analisis data penelitian ini, yaitu: (1) mengindentifikasikan data yang telah dikumpulkan, (2) mengklasifikasikan data berdasarkan tujuan penelitan menggunakan format, (3) menganalisis data yang telah diklasifikasikan, serta (4) merumuskan simpulan dari hasil analisis.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama, leksem bahasa slang yang ditemukan di kolom komentar akun Tiktok *@imeyhou* sebanyak 105 data, seperti *kiut, lusyu, receh, seterong, kicil,* dan *priti*. Kedua, leksem bahasa slang: bermakna (a) leksikal ditemukan sebanyak 78 data, seperti *cakep, imoett,* dan *kewren*: (b) gramatikal ditemukan sebanyak 5 data, seperti *cepuin, ultahnya,* dan *komukny:* (c) referensial ditemukan 1 data, yaitu *empuss*: (d) denotatif ditemukan 1 data, yaitu *cuan*: (e) konotatif ditemukan sebanyak 20 data, seperti *cotcuit, receh, cavek,* dan *ngikik*.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt., yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Karakteristik Bahasa Slang di Kolom Komentar Media Sosial Akun Tiktok". Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan dibantu oleh berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Siti Ainim Liusti, M Hum, selaku pembimbing skripsi.
2. Prof. Dr. Ermanto, M.Hum, selaku dosen pembahas I dan dosen penasihat akademik.
3. Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum, selaku dosen pembahas II.
4. Teristimewa untuk orang tua tercinta, bapak Kabinaldi Chandra dan ibu Ramaiyanti yang tiada hentinya berdoa kepada Allah Swt dan memberikan dukungan materil, moril, dan semangat sehingga skripsi ini selesai.
5. Terima kasih kepada Putri Ayunda, Marhaji Aidil Adha, Yoni Syahara, Anisa Fatma dan keluarga H *House* yang selalu menemani serta memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Teruntuk teman-teman Sastra Indonesia kelas B angkatan 2019, terima kasih atas kebersamaannya dalam melewati suka duka dalam proses perkuliahan.

Penulis menyadari dalam proses penyusunan skripsi ini tentu mengalami beberapa kesulitan, namun beberapa kesulitan tersebut dapat terselesaikan karena adanya bantuan dan masukan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai sumber sumbangan pikiran untuk masa yang akan datang.

Padang, Juli 2023

Penulis

Silvy Banetri

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**
KATA PENGANTAR ..... **ii**
DAFTAR ISI ..... **iv**
DAFTAR TABEL ..... **vi**
DAFTAR BAGAN ..... **vii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**
BAB 1 PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Masalah 4
C. Rumusan Masalah 4
D. Pertanyaan Penelitian 5
E. Tujuan Penelitian 5
F. Manfaat Penelitian 5
BAB II KAJIAN PUSTAKA **6**
A. Kajian Teori 6
1. Leksikologi 6
2. Bahasa Slang 11
3. Makna Leksikon 12
4. Tiktok 15
B. Penelitian yang Relevan 16
C. Kerangka Konseptual 18
BAB III METODE PENELITIAN **20**
A. Jenis dan Metode Penelitian 20
B. Data dan Sumber Data 21
C. Instrumen Penelitian 21
D. Teknik Pengumpulan Data 22
E. Teknik Pengabsahan Data 22
F. Teknik Penganalisisan Data 23

BAB IV **24**
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN **24**
A. Temuan Penelitian **24**
1. Leksem Bahasa Slang di Kolom Komentar Akun Tiktok @*imeyhou* **25**
2. Makna Bahasa Slang di Kolom Komentar Akun Tiktok @*imeyhou* **29**
B. Pembahasan **37**
1. Leksem Bahasa Slang di Kolom Komentar Akun Tiktok @*imeyhou* **37**
2. Makna Bahasa Slang di Kolom Komentar Akun Tiktok @*imeyhou* **37**
BAB V **39**
PENUTUP **39**
A. Kesimpulan **39**
B. Saran **40**
DAFTAR PUSTAKA **41**
LAMPIRAN **44**

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi Data……..…….....26

DAFTAR BAGAN

Bagan Kerangka Konseptual……..……...19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Klasifikasi Penggunaan Leksem Bahasa Slang di Kolom Komentar Akun Tiktok *@imeyhou*……44

Lampiran 2. Klasifikasi Leksem Bahasa Slang di Kolom Komentar Akun Tiktok *@imeyhou*…….....47

Lampiran 3. Klasifikasi Makna Leksem Bahasa Slang di Kolom Komentar Akun Tiktok *@imeyhou*……...……50

BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan keahlian yang dimiliki oleh manusia untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan manusia lainnya. Secara umum, bahasa diartikan sebagai sarana untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar masyarakat, dengan artian sebagai sarana atau media untuk menyampaikan pikiran, gagasan, atau perasaan. Secara sederhana, bahasa diartikan sebagai media untuk mengapresiasikan sesuatu yang terpendam dalam hati seseorang. Dapat dikatakan bahwa bahasa memegang peranan penting sebagai alat komunikasi di kehidupan manusia.

Perkembangan bahasa merambah berbagai kalangan yang memunculkan variasi bahasa yang kekinian di dalam kehidupan bermasyarakat maupun di media sosial khususnya media sosial Tiktok. Perkembangan bahasa dalam media sosial cenderung cepat berubah-ubah sehingga memicu munculnya kosa kata baru yang dapat dikatakan sebagai bahasa slang. Bahasa slang biasanya dipahami oleh sekelompok orang yang terlibat dalam kelompok sosial tertentu. Hal ini bertujuan agar orang atau kelompok lain tidak mengetahui apa yang dibicarakan.

Bahasa slang bersifat khusus dan rahasia. Bahasa slang dapat dijumpai berupa pemendekan kata yang memiliki makna baru dan dapat berubah-ubah, contohnya "*ygy*" merupakan singakatan dari "*ya guys ya*" yang memiliki makna membenarkan sebuah argumen. Bahasa slang juga dapat berupa pembalikan

bunyi kata dari sebuah kata sehingga menjadi aneh dan lucu, contohnya "*ucul*" merupakan kebalikan dari kata "*lucu*" yang memiliki makna sama. Hal tersebut membedakan variasi bahasa ini dengan yang lain karena terdapat sebuah kata yang dapat mengalami pemendekan atau pembalikan bunyi kata yang dapat menghasilkan kata baru.

Dalam bahasa slang juga dapat diidentifikasi berbagai jenis makna. Makna kata berfungsi untuk mendeskripsikan maksud dari bahasa slang itu sendiri. Seperti makna leksikal dan gramatikal, makna referensial dan makna nonreferensial, makna denotatif dan makna konotatif, makna kata dan makna istilah, serta makna idiomatik dan makna kias. Contohnya : (1) '*ucul'* yang berarti '*lucu'*. Kata '*lucu'* memiliki arti menggelikan hati, menimbulkan tertawa dan jenaka. Istilah ini digunakan saat melihat suatu hal yang lucu. Kata ini memiliki makna denotasi karena adanya kesesuaian makna; (2) '*besty'* yang berarti '*sahabat'*. Kata '*sahabat'* memiliki arti kawan, teman dan handai. Kata ini memiliki makna konseptual karena kata tersebut mengandung makna mutlak atau sebenarnya; dan (3) '*seterong'* yang berarti '*kuat'*. Kata ini berasal dari bahasa Inggris yaitu '*strong'* yang berarti 'kuat'. Kata '*kuat'* memiliki arti banyak tenaga, tahan, tidak mudah goyah dan keras. Istilah ini digunakan untuk menyemangati seseorang. Kata ini memiliki makna istilah karena kata ini memiliki makna yang pasti, jelas dan tidak meragukan meski tanpa konteks kalimat.

Fenomena bahasa slang yang ada di media sosial pernah dibahas oleh beberapa peneliti lainnya, misalnya penelitian yang dilakukan oleh Sulaeman (2019) menunjukkan bahwa masih banyak terjadi kesalahan penggunaan bahasa slang yang tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan menurut PUEBI dalam *Facebook, WhatsApp, Instagram, Twitter,* dan *Line*. Selain itu, Margiyanti (2021) menemukan (1) bentuk slang berupa bentuk kata dasar, kata turunan, kata akronim, kata singkatan, dan kata reduplikasi, (2) makna slang berupa makna denotasi dan konotasi, (3) fungsi slang berupa fungsi regulasi, representasional, interaksi, personal, dan imajinatif.

Penelitian ini menarik untuk dikaji, karena ditemukan adanya permasalahan fenomena bahasa yang terjadi dalam penggunaan bahasa slang. Bahasa slang muncul karena kecenderungan penggunaan bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa slang dianggap lebih mudah dan lebih akrab digunakan dalam berkomunikasi oleh pengguna media sosial. Bahasa slang menyebabkan tergesernya penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan. Hal tersebut menyebabkan pengguna media sosial sulit untuk menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Penelitian ini bertumpu pada media sosial Tiktok, dikarenakan Tiktok lebih banyak diminati. Tiktok menjadi salah satu *platform* media sosial terbesar di dunia. Di Indonesia pengguna aktif bulanan Tiktok mencapai 99,1 juta orang pada april 2022. Jumlah itu menjadi yang terbesar kedua setelah Amerika Serikat. Menurut laporan *Business of Apps*, sampai 2021 pengguna Tiktok di

seluruh dunia di dominasi oleh kelompok usia 20-29 tahun dengan proporsi mencapai 35%, sehingga menyebabkan bahasa slang menyebar secara cepat serta memberikan pemahaman baru mengenai bahasa tersebut.

Penelitian ini mengkaji bahasa slang dalam komentar unggahan akun *@imeyhou*. Akun Tiktok ini telah memiliki pengikut sebanyak 5 Miliar dengan 58,2 Miliar *like*. Akun tersebut menggunakan kata dan kalimat tidak baku yang sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Sejalan dengan hal itu, perkembangan bahasa yang digunakan dalam komunikasi dapat dimengerti oleh pengguna media sosial Tiktok khususnya pengikut akun *@imeyhou*.

B. Fokus Masalah

Terdapat banyak masalah yang dapat dipecahkan berdasarkan penelitian ini, akan tetapi hanya memfokuskan penelitian pada leksem yang digunakan untuk membentuk bahasa slang. Makna leksem bahasa slang terbagi atas enam, yaitu : (1) makna leksikal dan gramatikal, (2) makna referensial dan makna nonreferensial, (3) makna denotatif dan makna konotatif, (4) makna kias, (5) makna idiomatik dan (6) makna kata dan istilah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah tersebut, masalah penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan berikut. “Leksem apa saja yang digunakan untuk membentuk bahasa slang dan makna bahasa slang di kolom komentar akun Tiktok?”.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Leksem apa saja yang digunakan untuk membentuk bahasa slang di kolom komentar akun Tiktok?
2. Bagaimana makna yang terdapat dalam bahasa slang di kolom komentar akun Tiktok?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan leksem yang digunakan untuk membentuk bahasa slang di kolom komentar akun Tiktok.
2. Mendeskripsikan makna yang terdapat dalam bahasa slang di kolom komentar akun Tiktok.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, penelitian ini bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya dan menambah jumlah penelitian dibidang leksikologi. Secara praktis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan pengetahuan serta menambah wawasan dibidang leksikologi sehingga dapat dijadikan media pembelajaran. Manfaat lainnya adalah adanya pemahaman baru pada makna kata, terutama pada makna bahasa slang.